

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN UPAYA PENCEGAHAN SERTA SOLUSI YANG DILAKUKAN
OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI DI
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN
KASIHAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Rima Aisyah Rahmatika

NIM: 18104010081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rima Aisyah Rahmatika
NIM : 18104010081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PROBLEMATIKA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN UPAYA PENCEGAHAN SERTA SOLUSI YANG DILAKUKAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI DI SD MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN KASIHAN BANTUL** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 02 April 2022

ng Menyatakan,



Rima Aisyah Rahmatika
NIM. 18104010081

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Aisyah Rahmatika
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 19 Desember 1999
NIM : 18104010081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Mantup Rt. 11, Baturetno,
Banguntapan, Bantul
No. HP : 08994564636

menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 02 April 2022



Rima Aisyah Rahmatika
NIM. 18104010081



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1404/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN UPAYA PENCEGAHAN SERTA SOLUSI YANG DILAKUKAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN KASIHAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIMA AISYAH RAHMATIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010081
Telah diujikan pada : Senin, 30 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62a9625e18cef



Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62a6f49807b53



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 62a941b208730



Yogyakarta, 30 Mei 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a974ddec7eb



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Rima Aisyah Rahmatika

Lamp: 3 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rima Aisyah Rahmatika

NIM : 18104010081

Judul Skripsi : Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Upaya Pencegahan Serta Solusi Yang Dilakukan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul

sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 April 2022

Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

MOTTO

Belajar dari rumah tidak mudah, kadang membosankan, dan merepotkan. Namun, dengan kita saling mencintai dan saling membantu, kita akan bisa melalui krisis ini.¹

(Menteri Pendidikan dan Kebudayaan: Nadiem Makarim)



¹ Hikmah Ramadhan di Masa Pandemi: Cerita Inspiratif Guru dan Murid
<https://www.youtube.com/watch?v=Nwu7zdFNROI> diakses pada 24 April 2022 pukul 23.24 WIB

PERSEMBAHAN

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan iman, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN UPAYA PENCEGAHAN SERTA SOLUSI YANG DILAKUKAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN KASIHAN BANTUL”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, tabi’in, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Selama penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan maupun kesulitan yang penulis alami. Namun penulis juga memperoleh pelajaran yang tidak sedikit. Dengan kerja keras, semangat yang tinggi, dan berdoa kepada Allah SWT, alhamdulillah hambatan itu bisa dilalui

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bimbingan, dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dorongannya.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan, arahan, motivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran beliau meluangkan waktu dan ikhlas membimbing penulis.
5. Keluarga besar SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran yang telah menerima, mendukung dan memberikan semua yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan rasa kekeluargaan yang sangat nyaman.
6. Keluarga tercinta, Bapak Dr. Jumarudin, M.Pd., dan Ibu Erwin Sundari, S.Pd yang sangat penulis cintai dan banggakan, penulis ucapkan terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Jasa dan pengorbanan bapak dan ibu tidak akan pernah terlupakan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sang adik tercinta Nurul Shafa Azzahra dan Rifa'ah Khaasyi' Salma yang senantiasa membuka pandangan dan wawasan penulis untuk menjadi orang yang lebih baik lagi serta dapat membanggakan dan membahagiakan orang tua.

7. Keluarga Besar mertua Bapak Drs. Bambang Heru Nurwoto dan Ibu Sunarsih yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayangnya.
8. Suami tercinta yang mendorong dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, yaitu Nisa, Rini, Ulya, Sarbun, dan Rizka yang selalu memberikan support dalam penulisan ini.
10. Keluarga besar SD Negeri Baturetno yang memberikan rasa kekeluargaan dan support dalam pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan PAI 2018 yang masih berjuang dalam wisuda, semoga Allah memberi kemudahan menyelesaikan skripsi.

Penulis mengakui dan menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan maupun teori yang digunakan, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan semoga Allah SWT membalas jasa dan pahala kepada pihak-pihak yang telah membantu dan melancarkan skripsi ini. Semoga mendapat balasan yang sempurna dan berlipat-lipat ganda dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. *Aamiin*.

Yogyakarta, 02 April 2022

Yang Menyatakan,



Rima Aisyah Rahmatika
NIM. 18104010081

ABSTRAK

RIMA AISYAH RAHMATIKA. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Upaya Pencegahan serta Solusi yang Dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi di Kelas IV SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Latar belakang penelitian ini adalah ketika adanya pandemi *Covid-19* yang mulai memasuki Indonesia sehingga menuntut pembelajaran dilaksanakan secara daring dan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Tentu hal ini bukanlah suatu yang ringan untuk menerapkan pembelajaran di masa pandemi. Dampak ini juga terjadi di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul yang belum lama resmi berdiri. Lembaga pendidikan yang baru dalam proses berkembang tentu tidak sedikit mengalami problematika selama pembelajaran di masa pandemi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV sebanyak 24 siswa, guru mapel PAI, dan kepala sekolah. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, verifikasi data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1) problematika yang ada bersifat *foundational problems* (masalah mendasar), *structural problems* (masalah struktural), *operational problem* (masalah operasional). Problematika tersebut seperti kurangnya pengawasan dan bimbingan dari pengawas, keterbatasan pengoptimalan IPTEK, keterbatasan media belajar, sikap peserta didik pasif, kurang motivasi, penyampaian materi tidak efektif, guru cepat merasa lelah, hasil pekerjaan tidak jujur, penilaian afeksi dan keterampilan tidak efektif, dan *feedback* evaluasi dari siswa yang pasif. 2) Upaya pencegahannya seperti memunculkan sikap proaktif, meningkatkan kesadaran stakeholder, peningkatan dan pengembangan kompetensi pendidik, intens memberikan motivasi yang bervariasi, menyadarkan peran orangtua, membentuk habituasi yang positif, dan inovasi pembelajaran. 3) Solusi yang dilakukan seperti memaksimalkan perangkat yang ada, mengembangkan media pembelajaran, kerja sama dengan pendidik lain, menumbuhkan sikap perhatian, menyusun strategi pembelajaran yang efektif, dan membentuk habituasi yang positif dalam membentuk karakter peserta didik.

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI, Problematika, Pencegahan, Solusi*

DAFTAR ISI

MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	19
B. Problematika Pembelajaran PAI dimasa Pandemi.....	23
C. Pembelajaran Daring.....	29
D. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	32
E. Pencegahan dan Solusi Guru Dalam Mengatasi Problematika.....	34
F. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Subjek Penelitian.....	38
C. Objek Penelitian.....	39
D. Metode Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PEMBELAJARAN PAI SELAMA MASA PANDEMI BESERTA PROBLEMATIKA, UPAYA PENCEGAHAN, DAN SOLUSINYA	45
A. Biografi Sekolah.....	45
B. Problematika Pembelajaran PAI	53

C. Pencegahan Problematika	76
D. Solusi Guru PAI dalam Mengatasi Problematika	84
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data siswa kelas IV SD Muhammadiyah Insan	
	Kreatif Kembaran Kasihan Bantul.....	39
Tabel II	: Data guru dan karyawan SD Muhammadiyah Insan	
	Kreatif Kembaran Kasihan Bantul.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Pembelajaran PAI menggunakan Aplikasi Whatsapp	58
Gambar II	: Pembelajaran PAI menggunakan Youtube	59
Gambar III	: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	68
Gambar IV	: Penilaian sikap dari aspek ibadah	74
Gambar V	: Umpan balik (feedback) guru dalam evaluasi pembelajaran siswa	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Hasil Responden Angket
- Lampiran III : Foto Dokumentasi
- Lampiran IV : Scan Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran V : Scan Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Scan Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Sertifikat PBAK
- Lampiran IX : Sertifikat Sospem
- Lampiran X : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 atau tepatnya bulan November 2019 seluruh dunia dihebohkan dengan munculnya varian virus baru yang disebut dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease-2019*) yang berujung menjadi pandemi diseluruh dunia.¹ Mengingat betapa cepatnya virus ini menyebar maka pemerintah Indonesia menetapkan berbagai kebijakan atau untuk mengurangi tingkat dan penyebaran virus *corona* dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing*, PSBB (pembatasan sosial berskala besar), hingga terakhir muncul kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) pada beberapa daerah dengan tingkatan yang berbeda. Kebijakan kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran *COVID-19* yang berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia

Pandemi *Covid-19* mendesak berbagai pihak khususnya dalam bidang pendidikan untuk melakukan pendidikan atau pembelajaran jarak jauh yang hampir tidak pernah dilakukan secara serempak dan dalam lingkup luas bagi seluruh elemen pendidikan baik peserta didik, guru, hingga orangtua.² Hal ini sesuai dengan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan

¹ Andina Amalia & Nurus Sa'adah (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia, dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 13 No. 2, hal. 214-215.

² Luh Devi Herliandry, dkk (2020), Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan UNJ*, Vol. 22, No. 1, hal. 66.

Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 pada tanggal 24 Maret 2020 yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh.³ Sehingga pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi solusi satu-satunya dengan berbagai keterbatasan seperti waktu, lokasi, jaringan dan lainnya untuk mempertahankan agar kelas atau pembelajaran tetap aktif meskipun sekolah ditutup untuk pembelajaran tatap muka.

Beralihnya pembelajaran yang awalnya tatap muka secara langsung berubah menjadi sistem pembelajaran daring atau jarak jauh, pada prosesnya pembelajaran daring ini memiliki berbagai kekurangan dan problematika. Salah satunya kerugian yang diterima siswa seperti kegiatan ujian sekolah maupun ujian negara yang mestinya dapat dilakukan oleh para murid pada kondisi normal, sekarang dengan mendadak karena dampak Covid-19, maka ujian tersebut dibatalkan ataupun ditunda. Penilaian internal bagi sekolah mungkin dianggap kurang, akan tetapi bagi keluarga murid informasi penilaian murid itu sangatlah penting. Ada yang menganggap hilangnya informasi penilaian murid juga sangat berarti bagi keberlangsungan masa depan murid. Misalkan saja target-target skill maupun keahlian tertentu yang mestinya tahun ini mendapatkan penilaian, sehingga berdampak untuk tahun yang akan datang. Dampak yang dapat dirasakan oleh guru yaitu tidak semua mahir dalam

³ Surat Edaran No. 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.⁴ Kendala dari sisi peserta didik dapat dilihat pada koneksi jaringan yang berbeda beda antar daerah, kuota, perangkat gawai yang dimiliki peserta didik, dan pengawasan orangtua. Terlebih lagi ini sangat terasa untuk peserta didik pada tingkat sekolah dasar yang berada di perdesaan yang rata-rata ekonomi keluarga berada pada menengah ke bawah.

Upaya pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif dalam menerapkan pembelajaran di rumah. Namun disisi lain, dengan adanya kebijakan PJJ dengan meniadakan aktivitas pembelajaran di sekolah, peserta didik akhirnya tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya dan juga dengan guru-gurunya. Sebenarnya kemampuan kognitif dan keterampilan sosial dapat dibangun dengan interaksi peserta didik dengan keluarganya. Akan tetapi, akan menjadi masalah apabila interaksi antar orangtua dan peserta didik tidak terjadi dan orangtua yang kurang paham dengan materi belajar peserta didik. Akhirnya peserta didik mengalami kesulitan belajar dan enggan untuk meminta bantuan kepada orangtuanya. Tidak adanya pendampingan dan perhatian dari orangtua dapat membuat peserta didik mengalami penurunan motivasi belajar selama PJJ

⁴ Ria Puspita Sari (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19, dalam *Jurnal Prima Magistra*, Vol. 2, No. 1, hal. 13-14.

di rumah. Hal ini akan berdampak pada penurunan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik.⁵

Problematika Pendidikan Agama Islam tidak bisa terlepas dari ruang lingkup pendidikan itu sendiri. Ruang lingkup pendidikan ada tiga yaitu sekolah, rumah dan lingkungan. Ruang lingkup pendidikan pasti ada problematiknya masing-masing dan berpengaruh terhadap proses pendidikan di ruang lingkup lainnya. Semua problematika di setiap ruang lingkup harus dicari solusinya agar proses Pendidikan Agama Islam di setiap ruang lingkungannya bisa berjalan maksimal dan saling beriringan, apabila hanya satu ruang lingkup saja yang menjadi pembahasan dan dicari solusinya maka proses Pendidikan Agama Islam di ruang lingkup yang lain akan kurang maksimal. Ini semua adalah tugas setiap individu muslim khususnya yang berkecimpung di dunia Pendidikan Agama Islam baik di sebuah institusi ataupun di lingkungan masyarakatnya.⁶

Tentunya dengan adanya *Covid-19* menimbulkan beberapa problematika pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik itu dari peserta didik, pendidik, hingga sistem itu sendiri. Problematika yang muncul seperti peserta didik yang sulit memahami materi, munculnya sikap adab yang tecela, mencontek, penjelasan guru yang tidak maksimal, kurangnya pemahaman IT, hingga tidak efektifnya menanamkan nilai-nilai pada peserta didik. Untuk itu

⁵ Nurkholis (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Diseses (*Covid-19*) terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah, dalam *Jurnal PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, Vol. 6, No. 01, hal. 46.

⁶ Ridho Ramadhon & Imam Khoiriyadi (2021). Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, Edisi 2, hal. 162

diperlukannya kerjasama dari berbagai pihak seperti peserta didik, pendidik, orangtua, dan pemerintah guna menyelesaikan permasalahan yang ada agar tercapainya tujuan pendidikan.⁷

Kabar gembira datang dari pemerintah dengan menerbitkan regulasi Tatap Muka Terbatas (TMT) dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Regulasi ini membolehkan adanya pembelajaran tatap muka namun dilaksanakan dengan terbatas dan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Diharapkan pembelajaran tatap muka terbatas ini mulai dapat dilaksanakan pada bulan Juli bagi sekolah yang sudah memenuhi syarat seperti salah satunya adalah pendidik dan tenaga kependidikan sudah divaksinasi lengkap.⁸

SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasian Bantul merupakan lembaga sekolah yang akan menjadi tempat penelitian. Peneliti tertarik meneliti di sekolah ini karena sekolah ini merupakan sekolah yang belum lama berdiri secara resmi dan dalam tahap berkembang, namun prestasi yang diperoleh sekolah sudah mencapai jenjang Internasional. Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan seperti penelitian dari Chaamid Nur Fajri mengenai integrtasi materi siaga bencana dalam mata pelajaran PAI di sekolah

⁷ Ridho Ramadhon & Imam Khoiriyadi (2021). Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, Edisi 2, hal. 162-164

⁸ SKB Empat Menteri, No. 03/KB/2021, No. 384 Tahun 2021, No. HK.01.08/Menkes/4242/2021, dan No. 440-717 Tahun 2021

ini pada tahun 2020. Kedua penelitian dari Hesti Pramudita dengan judul eksperimentasi media permainan Bingo untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas IV SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran pada tahun 2018. Penelitian yang telah dilakukan di SD tersebut, belum ada penelitian yang dilakukan pada masa Covid-19 dan fokus pada problematika pembelajaran PAI. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Adanya regulasi SKB Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Covid-19, maka sistem pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan sistem rotasi atau pergantian sesi. Pembelajaran tatap muka dilakukan bagi peserta didik dan orangtua yang menghendaki, bagi yang tidak menghendaki dapat melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun fakta yang terjadi, pembelajaran dengan sistem daring dan tatap muka terbatas tidak berjalan dengan mulus. Dengan ketentuan tersebut guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang dapat mengakomodir pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh. Padahal jika ditinjau lebih jauh lagi, latar belakang guru PAI yang masih dalam proses perkuliahan dan merupakan guru baru juga dituntut harus mampu memanager pekerjaan antara urusan sekolah dengan urusan perkuliahan. Munculnya sistem pembelajaran yang baru tidak dapat dipungkiri dan tidak dapat dihindari adanya berbagai problematika yang akan dan sudah terjadi. Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN UPAYA

PENCEGAHAN SERTA SOLUSI YANG DILAKUKAN OLEH GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI DI KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN KASIHAN BANTUL”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika pembelajaran PAI dengan sistem daring dan luring secara terbatas di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul?
2. Bagaimana upaya pencegahan problematika yang dilakukan oleh guru PAI SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul?
3. Bagaimana solusi penyelesaian dari problematika yang dilakukan oleh guru PAI di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Untuk mengetahui problematika pembelajaran PAI dengan sistem daring dan luring secara terbatas di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul.
- b. Untuk mengetahui upaya pencegahan problematika tersebut.
- c. Untuk mengetahui solusi penyelesaian dari problematika tersebut.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberi masukan serta sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam dalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam (AI-Islam) dengan sistem daring dan luring secara terbatas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang problematika yang ada sehingga dalam penyelesaiannya dapat melibat seluruh civitas sekolah. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi proses pembelajaran selama masa pandemi.

2) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Memberikan masukan yang efektif dan efisien tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem daring dan luring secara terbatas kepada guru PAI di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kasihan Bantul.

3) Bagi Orangtua

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kendala, pencegahan, dan solusi yang telah dilakukan sebagai upaya menarik minat orangtua agar bersama-sama bersinergi dalam memperhatikan pendidikan peserta didik.

4) Bagi Siswa

Menambah wawasan bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sistem daring dan luring secara terbatas dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian belum pernah dikaji oleh penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menunjukkan orisinalitas hasil penelitiannya. Adapun karya ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan apa yang diteliti yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Syalistya Putri Istiqomah Addina, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 yang berjudul "*Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Berbah 2 di Masa Pandemi Covid-19*". Hasil penelitian ini yaitu hasil uji hipotesis pada data hasil belajar peserta didik menggunakan uji *Paired Sample Test* menyimpulkan bahwa ada perbedaan pembelajaran luring dan daring dari segi hasil belajar peserta didik.⁹

Persamaan antara skripsi Syalistya Putri Istiqomah Addina dengan peneliti yang akan diteliti adalah kesamaan dalam meneliti sistem

⁹ Syalistya Putri Istiqomah Addina (2020). Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Berbah 2 di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal. 65.

pembelajaran luring dan daring serta sasaran yang dituju sama-sama tingkat sekolah dasar. Perbedaannya adalah skripsi Syalistya Putri Istiqomah Addina yang fokus kepada hasil belajar peserta didik selama pembelajaran luring dan daring. Sedangkan peneliti fokus kepada problematika, solusi, dan upaya pencegahan dari sistem pendidikan terbaru di masa Covid-19.

2. Skripsi karya Qotrun Nada Nafi'ah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Online Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 di RA Masyithoh Dengok II, Playen, Gunungkidul*". Hasil penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran online untuk anak usia dini tetap memperhatikan aspek perkembangan anak terbukti dengan pembelajaran yang tetap mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).¹⁰

Persamaan skripsi Qotrun Nada Nafi'ah dengan penelitian yang akan diteliti adalah fokus kajian yang meneliti pembelajaran di masa Covid-19 serta faktor pendukung dan penghambat. Perbedaannya adalah skripsi Qotrun Nada Nafi'ah fokus pada implementasi aspek perkembangan anak pada pembelajaran daring. Sedangkan peneliti membahas mengenai

¹⁰ Qotrun Nada Nafi'ah (2020). Implementasi Pembelajaran Online Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 di RA Masyithoh Dengok II, Playen, Gunungkidul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal. 97.

problematika, solusi, dan upaya pencegahan dari sistem pendidikan di masa Covid-19.

3. Skripsi karya Dinda Awalliyatunnisa, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 yang berjudul *“Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring Berserta Permasalahan-Permasalahannya di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul”*. Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran PAI secara daring di SMK N 1 Ngawen memerlukan adaptasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu permasalahan yang dihadapi guru yaitu guru merasa kesulitan mengajar, rasa lelah dan jenuh, kurangnya motivasi, dan kendala sinyal serta kuota.¹¹

Persamaan skripsi Dinda Awalliyatunnisa dengan penelitian yang akan diteliti adalah fokus kajian yang meneliti permasalahan yang muncul di pembelajaran masa Covid-19. Perbedaannya adalah skripsi Qotrun Nada Nafi'ah hanya fokus permasalahan-permasalahan yang ada dan hanya ketika sistem daring (online). Sedangkan peneliti membahas mengenai problematika, solusi, dan upaya pencegahan pembelajaran PAI baik ketika daring maupun tatap muka terbatas.

4. Skripsi karya Firda Maulidina, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020 yang berjudul *“Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus*

¹¹ Dinda Awalliyatunnisa (2020). Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring beserta Permasalahan-permasalahannya di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal. ix

Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan". Hasil penelitian ini yaitu implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan melahirkan masalah dan kendala sendiri yang menghambat efektivitas proses pembelajaran dan hal ini berpengaruh terhadap kualitas pendidikan.¹²

Persamaan skripsi Firda Maulidina dengan penelitian yang diteliti adalah fokus kajian yang meneliti kendala atau kasus yang muncul di pembelajaran masa Covid-19 dengan sistem PJJ atau daring. Perbedaannya adalah skripsi Firda Maulidina hanya fokus permasalahan-permasalahan yang ada dan hanya ketika PJJ saja (online). Sedangkan peneliti membahas mengenai problematika, solusi, dan upaya pencegahan pembelajaran PAI baik ketika daring maupun tatap muka terbatas.

5. Skripsi karya Nurul Mawahdah Aulia, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021 yang berjudul "*Pembelajaran Berbasis Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PPKn Universitas Muhammadiyah Makassar*". Hasil penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tetap memperhatikan beberapa aspek seperti perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran,

¹² Firda Maulidina (2020). Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hal. i

strategi pembelajaran, dan penyampaian serta media teknologi yang digunakan.¹³

Perbedaan skripsi Nurul Mawahdah Aulia dengan penelitian yang diteliti adalah fokus kajian yang mendeskripsikan proses pembelajaran Mahasiswa Pendidikan PPKn di masa pandemi, sedangkan peneliti fokus pada problematika, pencegahan, dan solusi pembelajaran PAI di sekolah dasar. Persamaannya adalah skripsi Nurul Mawahdah Aulia dan peneliti fokus pada kajian pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

6. Jurnal karya Al Ihwanah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang diterbitkan pada bulan Desember 2020 yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Era Pandemi Covid-19*". Hasil penelitian ini adalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut antara lain ketidaksiapan sebagian guru dan sekolah, pemahaman sebagian guru yang keliru, ketidaksiapan wali murid, siswa malas serta jenuh, dan kurang efektif untuk materi tipe praktikum. Kendala tersebut memicu lemahnya motivasi belajar dan sifat kemandirian anak, sehingga tujuan pembelajaran belum dapat tercapai secara efektif.¹⁴

Persamaan jurnal Al Ihwanah dengan penelitian yang diteliti adalah fokus mencari dampak atau problematika yang muncul dalam sistem

¹³ Nurul Mawahdah Aulia (2021). Pembelajaran Berbasis Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa PPKn Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Makassar, hal. vii

¹⁴ Al Ihwanah (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19, dalam *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, Vol 1, No. 2, hal. 49-50

pembelajaran daring di masa Covid-19. Perbedaannya adalah jurnal Al Ihwanah hanya fokus meneliti tentang problematika yang dihadapi ketika pembelajaran daring. Sedangkan peneliti tidak hanya saja mencari problematika namun mencari solusi dan upaya pencegahan dari sistem pembelajaran daring dan tatap muka terbatas di masa Covid-19.

7. Jurnal karya Azizatul Nafiah, Choirul Anam, dan Ahmad Abdur Rokhim mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang diterbitkan pada bulan Desember 2021 yang berjudul "*Problematika Pembelajaran PAI Era Pandemi di Sekolah Berbasis Pesantren*". Hasil penelitian ini adalah hambatan yang dialami meliputi waktu pembelajaran yang berkurang daripada biasanya, sarana dan waktu belajar yang kurang memadai, penerapan protokol kesehatan secara ketat pada saat pembelajaran mengakhibatkan siswa dan guru merasa kurang nyaman serta leluasa, sampai dengan besarnya dana yang dibutuhkan untuk pengadaan alat kesehatan dalam rangka mencegah penularan Covid-19 pada saat pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka. Solusi yang dilakukan adalah; guru memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik mungkin untuk proses pembelajaran, melakukan koordinasi yang baik antara pesantren dengan sekolah dalam rangka menyediakan sarana dan waktu yang memadai, siswa diharuskan menerapkan protokol kesehatan secara ketat pada saat pembelajaran berlangsung secara tatap muka.¹⁵

¹⁵ Azizatul Nafiah, dkk (2021), Problematika Pembelajaran PAI Era Pandemi di Sekolah Berbasis Pesantren, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, hal. 103

Persamaan jurnal Azizatun Nafiah, Choirul Anam, dan Ahmad Abdur Rokhim dengan penelitian yang akan diteliti adalah fokus mencari dampak atau problematika yang muncul serta solusinya dalam sistem pembelajaran di masa Covid-19. Perbedaannya adalah jurnal Ria Puspita Sari meneliti tentang problematika yang dihadapi pendidik ketika pembelajaran daring. Sedangkan peneliti tidak hanya saja mencari problematika dan solusi namun mencari upaya pencegahan dari sistem pembelajaran daring dan tatap muka terbatas di masa Covid-19 di tingkat sekolah dasar yang bukan pesantren.

8. Jurnal karya Jamadi guru SMKN 4 Yogyakarta yang diterbitkan pada bulan Agustus 2021 yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Daring dan Solusinya: Studi Kasus di SMKN 4 Yogyakarta*". Hasil penelitian ini adalah Problematika yang muncul dari peserta didik yang paling menonjol adalah masalah paket, kurangnya semangat karena sudah jenuh, kurang konsentrasi dalam belajar, kurangnya dorongan dari orang tua, kurangnya pemahaman dalam pembelajaran daring, masalah pemakaian gawai secara bersama dan masalah jaringan bagi sebagian kecil peserta didik. Solusi pemecahan dari problematika pembelajaran daring di SMKN 4 Yogyakarta, secara garis besar perlu pemahaman yang sama akan tanggung jawab dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan tanggung jawab bersama antara guru, peserta didik dan orang tua.¹⁶

¹⁶ Jamadi (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Solusinya: Studi Kasus di SMKN 4 Yogyakarta, dalam *Jurnal Acamedia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol. 1, No. 1, hal. 86

Persamaan jurnal Jamadi dengan penelitian yang diteliti adalah fokus mencari dampak atau problematika serta solusi yang muncul dalam sistem pembelajaran daring di masa Covid-19. Perbedaannya adalah jurnal jamadi hanya fokus meneliti tentang problematika dan solusinya yang dihadapi ketika pembelajaran daring. Sedangkan peneliti tidak hanya saja mencari problematika dan solusi namun juga upaya pencegahan dari sistem pembelajaran daring dan tatap muka terbatas di masa Covid-19.

9. Jurnal karya Syibrans Mulasi dan Fedry Saputra mahasiswa UIN STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang diterbitkan pada bulan Februari 2019 yang berjudul *“Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh”*. Hasil problematika pembelajaran PAI terjadi karena faktor kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran PAI di madrasah, seperti buku bacaan dan sarana belajar pendukung lainnya sehingga berefek pada kurangnya minat baca dan belajar siswa di sekolah. Sedangkan faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut terjadi yaitu pada minimnya variasi metode dan model mengajar guru PAI sehingga motivasi belajar siswa tidak begitu terjadi peningkatan dan pembelajaran lebih dominan bersifat kognitif, sehingga peserta didik hanya paham tentang agama tapi belum mampu secara maksimal mengimplematikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan solusi yang dilakukan guru pendidikan agama islam yaitu dengan memberikan dorongan

motivasi belajar baik melalui ceramah dan nasehat-nasehat pada peserta didik.¹⁷

Persamaan jurnal Syibran Mulasi dan Fedry Saputra dengan penelitian yang diteliti adalah fokus mencari dampak atau problematika dan solusi yang muncul dalam sistem pembelajaran PAI di masa Covid-19. Perbedaannya adalah jurnal ini meneliti tentang problematika dan solusi yang dihadapi pendidik ketika pembelajaran daring. Sedangkan peneliti tidak hanya saja mencari problematika dan solusi namun juga mencari upaya pencegahan dari sistem pembelajaran daring dan tatap muka terbatas di masa Covid-19.

10. Jurnal karya Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tussyantari, dan Meidawati Suswandari mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo yang diterbitkan April 2021 yang berjudul "*Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*". Hasil penelitian ini adalah pembelajaran daring dirasa sangat kurang efektif bagi guru terutama untuk anak usia sekolah dasar, karena pembelajaran yang dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah tersebut, maka guru juga kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran. Sehingga menjadikan materi tidak tuntas

¹⁷ Syibran Mulasi & Fedry Saputra (2019). Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh, dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 18, No. 2, hal. 270

dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring juga dirasa tidak maksimal.¹⁸

Persamaan jurnal Ria Puspita Sari dengan penelitian yang akan diteliti adalah fokus mencari dampak atau problematika yang muncul dalam sistem pembelajaran di masa Covid-19. Perbedaannya adalah jurnal Ria Puspita Sari meneliti tentang problematika yang dihadapi pendidik ketika pembelajaran daring. Sedangkan peneliti tidak hanya saja mencari problematika namun mencari solusi dan upaya pencegahan dari sistem pembelajaran tatap muka terbatas di masa Covid-19.

Hasil kajian pustaka di atas menunjukkan bahwa penelitian yang diteliti belum pernah dikaji dan diteliti oleh pihak lain. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian baru sehingga dapat terhindar dari plagiasi atau duplikasi karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁸ Ria Puspita Sari (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19, dalam *Jurnal Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 01, hal. 14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran kepada Bapak Ahmad Taufiq selaku guru PAI dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini membagi problematika, upaya pencegahan, dan solusi menjadi tiga sudut pandang dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Problematika yang ada bersifat *foundational problems*, *structural problems*, *operational problem* (masalah operasional). Problematika tersebut seperti kurangnya pengawasan dan bimbingan dari pengawas, keterbatasan pengoptimalan IPTEK, keterbatasan media belajar, sikap peserta didik pasif, kurang motivasi, penyampaian materi tidak efektif, guru cepat merasa lelah, hasil pekerjaan tidak jujur, penilaian afeksi dan keterampilan tidak efektif, dan *feedback* evaluasi dari siswa yang pasif.
2. Upaya pencegahannya seperti memunculkan sikap proaktif, meningkatkan kesadaran stakeholder, peningkatan dan pengembangan kompetensi pendidik, intens memberikan motivasi yang bervariasi, menyadarkan peran orangtua, membentuk habituasi yang positif, dan inovasi pembelajaran.

3. Problematika tersebut perlu diatasi dengan solusi seperti memaksimalkan perangkat yang ada, mengembangkan media pembelajaran, kerja sama dengan pendidik lain, menumbuhkan sikap perhatian, menyusun strategi pembelajaran yang efektif, membentuk habituasi yang positif dalam membentuk karakter peserta didik, dan senantiasa mencoba berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk menarik minat dan perhatian peserta didik.

B. Saran

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan akademis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, namun peneliti juga sadar bahwa dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini peneliti masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun agar untuk kedepannya bisa lebih baik lagi.

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Adanya problematika dalam pembelajaran selama masa pandemi merupakan hal yang wajar karena hampir seluruh lembaga pendidik mengalami berbagai kendala. Namun bukan berarti pendidik dan civitas akademika sekolah pasrah dengan problematika tersebut. Harus memunculkan sikap preventif dan solutif dalam menanggapi problematika tersebut.

2. Pihak sekolah dapat mengkomunikasikan dengan pendidik problematika yang dihadapi sehingga muncul diskusi dan tukar pemikiran dalam mengatasi hal tersebut.
3. Pendidik terbuka dengan berbagai masukan dalam rangka memperbaiki kualitas pendidik demi tercapainya tujuan pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andina Amalia & Nurus Sa'adah (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*. Vol. 13 Edisi 2, Hal. 214-225.
- Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asfiati (2020). *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Bach. Yunof Candra (2018). Problematika Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Istighna*. Vol. 1 Edisi 1, Hal. 134-153.
- Beatus Mendelson Laka (2020). Role of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 Edisi 2, Hal. 69-74.
- Bella Chintya Neyfa & Dony Tamara (2016). Perancangan Aplikasi E-Canteen berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Objek Oriented Analisis dan Design (OOAD). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 20 Edisi 1, Hal. 83-91.
- Chabib Thoha & Abdul Mu'thi (1998). *PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Fadillah Windaningrum (2019). Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawang Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang. *Jurnal Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 17 Edisi 2, Hal. 123-140.
- Fakhrurrazi (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*. Vol. 11 Edisi 1, Hal. 85-99.
- Hanafi (2015). Upaya Preventif Dalam Mengantisipasi Kekerasan Atas Nama Agama (Aliran Sesat). *Jurnal Al-Ihkam*. Vol. 9 Edisi 2, Hal. 367-390.
- Hasbullah (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heri Gunawan (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Rosda Karya.
- Herliandry, Luh Devi, dkk (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan UNJ*. Vol. 22 Edisi 1, Hal. 65-70.

- Hisyam Zaini (2006). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Hurleni Hastri Finty Sandi (2014). Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Oleh Guru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1.
- Ina Magdalena, dkk (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 2 Edisi 2, Hal. 244-257.
- Jajat Sudrajat (2020). Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 13 Edisi 2, Hal. 100-110.
- Jepri Ding (2020). Analisis Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 Pada Kelas III SD Negeri 027 Samarinda Ulu. *Jurnal Sistema: Jurnal Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*. Vol. 1 Edisi 2, Hal. 16-23.
- Lutfi Hakim (2020). Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*. Vol. 18 Edisi 2, Hal. 192-220.
- Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah: Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Muhaimin, dkk (2002). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Munawir Pasaribu Juliani (2021). Learning In the Covid Era and The Changes in Teaching and Learning Methods At Mts NII Medan. *Jurnal Proceeding International Seminar on Islamic Studies*. Vol.2 Edisi. 1, Hal. 638-644
- Nazarudin (2020). Problem Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Mahasiswa Magang di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 17 Edisi 1, Hal. 43-54.
- Nuning Nuraini, dkk (2020). Data dan Simulasi Covid-19 dipangan dari Pendekatan Model Matematika. *Artikel Institut Teknologi Bandung*.

- Nurkholis (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disieses (Covid-19) terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon*. Vol. 6 Edisi 1, Hal. 39-49.
- Qotrun Nada Nafi'ah (2020). Implementasi Pembelajaran Online Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 di RA Masyithoh Dengok II, Playen, Gunungkidul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Ria Puspita Sari, dkk (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Jurnal Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 2 Edisi 1, Hal. 9-15.
- Ridho Ramadhon & Imam Khoiriyadi (2021). Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 Edisi 2, hal. 157-166
- Rijal Arifin (2001). *Mengenal Jenis dan Teknik Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Rina Wahyuni (2019). Peran Supervisor Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Administrasi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Equity in Education Journal*. Vol. Edisi , Hal. 35-41.
- Rita Komalasari (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 7 Edisi 1, Hal. 38-50.
- Rizqon Halal Syah Aji (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 Edisi 5, Hal. 395-402.
- Saechan Muchith (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media.
- Saifuddin Azwar (1990). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- SKB Empat Menteri, No. 03/KB/2021, No. 384 Tahun 2021, No. HK.01.08/Menkes/4242/2021, dan No. 440-717 Tahun 2021.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran No. 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Syaiful Sagala (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Syalisyia Putri Istiqomah Addina (2020). Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Berbah 2 di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sylvia Dyah & Syunu Trihantoyo (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Insporasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 9 Edisi 3, Hal. 516-531.
- Tedi Priatna (2018). Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah pada Era Disruptive Innovation. *Jurnal Tatsqif*. Vol. 16, Edisi 1, Hal. 16-41
- Undang-undang RI. No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Wahyudin Darmalaksana (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Jurnal Ushuludin UIN Sunan Gunung Djati*. Vol.1 Edisi 1, Hal. 1-12.
- Zainal Arifin (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*. Vol. 3, Hal. 115-126.

